

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PENGUMPULAN DATA DARI PENGUATAN FIKIH UBUDIYAH MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN PADA SISWI SMA N 1 KRETEK BANTUL

A. Pedoman Observasi

Guru memperoleh data dan informasi yang valid terkait penguatan fikih *ubudiyah* melalui program keputrian pada siswi SMA N 1 Kretek Bantul, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Adapun pengamatan yang peneliti lakukan meliputi:

1. Pengamatan terhadap lokasi SMA N 1 Kretek Bantul
 - a. Deskripsi umum mengenai lokasi madrasah.
 - b. Aksesibilitas dan infrastruktur di sekitar madrasah.
2. Pengamatan terhadap keadaan dan letak geografi SMA N 1 Kretek Bantul meliputi:
 - a. Lingkungan dan keadaan siswi SMA N 1 Kretek Bantul
 - b. Karakteristik umum siswi.
3. Pengamatan terhadap suasana serta kondisi pembelajaran antar siswi di SMA N 1 Kretek Bantul.
 - a. Deskripsi suasana kegiatan pembelajaran fikih *ubudiyah*.
 - b. Partisipasi siswi dan respon siswi dalam mengikuti kegiatan program keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul.
 - c. Peran guru dalam mengarahkan kegiatan program keputrian kepada siswi SMA N 1 Kretek Bantul.
4. Saran dan prasarana yang tersedia SMA N 1 Kretek Bantul
 - a. Fasilitas umum di madrasah.
 - b. Ketersediaan fasilitas olahraga, kebersihan, kegiatan madrasah dll.
5. Pengamatan terhadap Susana kegiatan keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul
 - a. Deskripsi suasana kegiatan keputrian.
 - b. Partispasi siswi dan respon siswi dalam mengikuti kegiatan keputrian.
 - c. Peran guru pendidikan agama islam dalam mengarahkan kegiatan keputrian kepada siswi.

B. Pedoman Dokumentasi

Guru memperoleh data yang valid terkait informasi penguatan penguatan fikih *ubudiyah* melalui program keputrian pada siswi SMA N 1 Kretek Bantul, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi yang peneliti peroleh meliputi:

1. Profil SMA N 1 Kretek Bantul
2. Visi misi dan tujuan SMA N 1 Kretek Bantul
3. Data guru pendidikan agama islam, siswi, dan staf SMA N 1 Kretek Bantul
4. Data sarana dan prasarana SMA N 1 Kretek Bantul

C. Pedoman Wawancara

Guna memperoleh data dan informasi yang valid terkait informasi penguatan penguatan fikih *ubudiyah* melalui program keputrian pada siswi SMA N 1 Kretek Bantul, selain menggunakan teknik observasi dan dokumentasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Adapun wawancara yang peneliti lakukan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Assalamualikum ibu, Terima kasih atas waktunya untuk bersedia melakukan wawancara ini. Kedatangan saya ke sini ingin wawancara skripsi dengan judul penguatan penguatan fikih *ubudiyah* melalui program keputrian pada siswi SMA N 1 Kretek Bantul.
 - b. Saya ingin melalui dengan beberapa pertanyaan terkait program keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul.
 - c. Dengan ibu siapa? Kapan SMA N 1 Kretek Bantul didirikan dan diremiskan?
 - d. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai guru PAI di SMA N 1 Kretek Bantul?
 - e. Bagaimana cara ibu mengajari tentang keputrian tersebut?
 - f. Sejak kapan kegiatan keputrian dilaksanakan di sekolah ini?
 - g. Apa tujuan utama dari kegiatan keputrian menurut Ibu?
 - h. Bagaimana bentuk kegiatan keputrian yang biasanya dilakukan di sekolah?
 - i. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan keputrian?
 - j. Seberapa sering kegiatan keputrian dilaksanakan?
 - k. Apa saja materi atau tema yang biasanya diberikan dalam kegiatan keputrian?
 - l. Bagaimana tanggapan para siswi terhadap kegiatan keputrian ini?

- a. Menurut Ibu, apakah kegiatan keputrian memberikan pengaruh pada perilaku siswi? Bisa diberi contohnya?
- b. Apakah ada kendala selama pelaksanaan kegiatan keputrian? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?
- c. Apa harapan Ibu terhadap kegiatan keputrian ke depannya?

2. Wawancara dengan pihak KUA selaku pemateri di SMA N 1 Kretek Bantul

- a. Dengan ibu siapa?
- b. Apakah Ibu mengetahui adanya kegiatan keputrian yang rutin dilakukan di SMA N 1 Kretek Bantul?
- c. Menurut Ibu, bagaimana pentingnya kegiatan seperti keputrian bagi remaja putri di masa sekarang?
- d. Dalam pandangan Ibu, apa manfaat yang bisa diperoleh siswi dari kegiatan keputrian tersebut?
- e. Apakah pihak KUA pernah dilibatkan atau diundang untuk mengisi kegiatan keputrian di sekolah SMA N 1 Kretek Bantul?
- f. Berdasarkan pengalaman Ibu, nilai-nilai apa saja yang perlu ditekankan dalam pembinaan remaja putri melalui kegiatan seperti keputrian?
- g. Apa saja tantangan yang sering dihadapi dalam memberikan pembinaan keagamaan kepada remaja putri?
- h. Apakah pihak KUA memiliki program yang bisa mendukung kegiatan seperti keputrian di sekolah?
- i. Bagaimana harapan Ibu terhadap kegiatan keputrian yang dilakukan di SMA N 1 Kretek Bantul agar terus berkembang dan berdampak positif?

3. Wawancara dengan siswi SMA N 1 Kretek Bantul

- a. Dengan siapa dek?
- b. Apa yang kamu ketahui tentang program Keputrian?
- c. kegiatan keputrian itu mulai dari kapan dilaksanakan di sekolah ini?
- d. Biasanya kegiatan keputrian di sekolah ini diadakan setiap hari apa?
- e. Waktu ikut keputrian, kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan?
- f. Menurut kamu, kegiatan keputrian itu seru nggak? Kenapa?

- g. Materi atau tema apa yang paling kamu suka dari kegiatan keputrian?
- h. Menurut kamu, kegiatan keputrian bermanfaat nggak buat kehidupan sehari-hari? Bisa kasih contoh?
- i. Siapa saja yang biasanya membimbing atau ngisi acara keputrian?
- j. Kamu merasa lebih paham soal agama atau sikap sebagai perempuan muslim setelah ikut keputrian?
- k. Pernah nggak merasa bosan atau malas ikut keputrian? Kenapa?
- l. Harapan kamu sendiri untuk kegiatan keputrian ke depannya apa?

Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tanggal	:	Senin, 17 Februari 2025
Pukul	:	08.00 WIB s/d selesai
Lokasi	:	SMA N 1 Kretek Bantul
Sumber data	:	Wawancara dan Observasi

Pada hari Senin, 17 feb 2025 peneliti melakukan kunjungan ke SMA N 1 Kretek Bantul guna melakukan observasi di SMA N 1 Kretek Bantul dan wawancara dengan guru Pendidikan agama islam. Peneliti tiba di lokasi sekitar pukul 08.00 WIB, namun peneliti belum dapat melaksanakan wawancara dengan guru pendidikan agama islam karena beliau masih dikantor guru sedang sibuk dengan tugas lain. Akhirnya peneliti melihat sekitar lingkungan sekolah setelah selesai Ibu Fitri astuti memanggil untuk keruang tamu untuk menjelaskan dengan jelas dari awal sejarah adanya program keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul. peneliti melakukan ada beberapa pertanyaan yang mewawancarai ibu fitri mulai dari terhadap lingkungan sekolah dan suasana belajar di dalam kelas, sebelum memulai belajar di kelas, dijelaskan siswi di arahkan untuk melaksanakan tadarus surat al-khafi 1 sampai 10 dengan berjamaah setelah itu mereka melaksanakan kegiatan keputrian dengan selesai sehingga kegiatan keputrian berjalan dengan lancar.

Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan peneliti ke SMA N 1 Kretek Bantul, dan dapat respon yang sangat bahagia dari guru pendidikan agama islam. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu fitri untuk mendapatkan informasi tentang upaya penguatan fikih *ubudiyah* siswi melalui pelaksanaan program keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul, pertanyaan yang diajukan oleh peneliti telah disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian.

Refleksi

SMA N 1 Kretek merupakan lembaga pendidikan menengah ke atas. Dalam kunjungan ke SMA N 1 Kretek Bantul peneliti ingin wawancara terkait penguatan fikih *ubudiyah* melalui program keputrian pada siswi SMA N 1 Kretek Bantul. Meskipun penundaan dalam pelaksanaan wawancara dengan guru pendidikan agama islam. Respon positif dari guru pendidikan agama islam menunjukkan adanya dukungan dari pihak KUA kretek terhadap penelitian ini. Hal ini juga mencerminkan komitmen pihak guru di sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi isu-isu penting seperti *ubudiyah* melalui penguatan ibadah peserta didik.

Wawancara dengan guru pendidikan agama islam memberikan wawasan tentang bagaimana SMA N 1 Kretek Bantul mengatasi hal-hal larangan dari perintah Allah. Kegiatan keputrian sebagai bagian dari penguatan *ubudiyah* menunjukkan bahwa sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam menangani hal-hal yang di larang oleh syariat. Ini bisa menjadikan contoh bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam praktik pendidikan untuk membentuk karakter siswi di SMA N 1 Kretek Bantul.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal	: Jum'at, 25 April 2025
Pukul	: 11.00 WIB s/d Selesai
Lokasi	: SMA N 1 Kretek Bantul
Sumber data	: Observasi dan Wawancara

Pada jum'at 25 April 2025, peneliti kembali mengunjungi SMA N 1 Kretek Bantul untuk kedua kalinya. Tujuan kunjungan ini adalah untuk melanjutkan wawancara dengan ibu Apri Wulan Wicaksono selaku guru Pendidikan Agama Islam. Ibu Apri menjelaskan secara rinci terkait program keputrian yang terjadi di lingkungan sekolah. Beliau juga menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan keputrian, penguatan fikih *ubudiyah* bagi siswi, dan hambatan dalam kegiatan keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul.

Setelah menyelesaikan wawancara dengan ibu Apri peneliti mengamati keadaan sekitar lingkungan sekolah dan berbincang-bicang dengan guru lainnya. Peneliti juga bertanya aktivitas siswi selama mengikuti kegiatan keputrian dan bagaimana peningkatan siswi di SMA N 1 Kretek Bantul, selain itu peneliti meminta dokumentasi untuk laporan di lampiran data mengenai guru di SMA N 1 Kretek Bantul.

Refleksi

Pada hari Jumat, 25 April 2025, saya kembali melakukan kunjungan ke SMA N 1 Kretek Bantul untuk kedua kalinya. Tujuan utama kunjungan ini adalah untuk melanjutkan wawancara dengan Ibu Apri Wulan Wicaksono selaku guru Pendidikan Agama Islam. Dalam wawancara lanjutan ini, Ibu Apri menjelaskan lebih dalam tentang program keputrian yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Beliau memaparkan secara rinci mengenai bagaimana proses kegiatan keputrian dilaksanakan, strategi dalam memperkuat pemahaman fikih *ubudiyah* bagi siswi, serta beberapa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut.

Setelah wawancara selesai, Peneliti menyempatkan diri untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah. Peneliti juga berbincang santai dengan beberapa guru lain yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu, saya juga menggali informasi tambahan dengan menanyakan aktivitas siswi selama mengikuti kegiatan keputrian dan bagaimana perkembangan atau peningkatan pemahaman siswi terhadap materi keagamaan di sekolah ini. Sebagai pelengkap data, Peneliti juga meminta dokumentasi yang berkaitan dengan guru-guru di SMA N 1 Kretek Bantul untuk dimasukkan ke dalam lampiran skripsi. Kunjungan kedua ini memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai pelaksanaan program keputrian serta dampaknya terhadap penguatan karakter religius siswi.

CATATAN LAPANGAN III

Hari/Tanggal	: Jum'at, 07 Maret 2025
Pukul	: 09.45 WIB s/d Selesai
Lokasi	: KUA Kretek Bantul
Sumber data	: Wawancara dan Dokumentasi

Pada Jum'at 07 Maret 2025, peneliti melakukan kunjungan ke KUA Kretek Bantul. Saat tiba di lokasi, Tujuan peneliti kunjungan ini adalah wawancara dengan ibu latifah dan ibu Yus selaku pemateri keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul. Ibu latifah dan ibu Yus menjelaskan secara jelas dan rinci berkait tentang kegiatan keputrian di sekolah SMA N 1 Kretek Bantul. Beliau juga menjelaskan bagaimana proses awal mula adanya kegiatan program keputrian berlangsung, dan apa aja faktor penguat dan penghambat dalam kegiatan keputrian sebagai penguatan fikih *ubudiyah* di SMA N 1 Kretek Bantul.

Setelah menyelesaikan wawancara dengan ibu yus, Peneliti bertanya tentang keadaan sekitar sekolah, termasuk aktivitas siswi selama pembelajaran di kelas dan keseharian prilaku anak-anak. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang sama dengan ibu yus. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti serupa semua subjek, sesuai dengan tujuan pengumpulan data yang telah disusun sebelumnya. Pendekatan ini juga digunakan untuk memastikan data yang diperoleh sebelumnya valid dan akurat. Selain itu, peneliti juga mewawancarai ibu Latifah sudah lama mengajar program keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait partisipasi siswi dalam mengikuti kegiatan keputrian di sekolah dan perubahan, peningkatan yang siswi rasakan setelah mengikuti kegiatan keputrian sebagai bentuk upaya penguatan fikih *ubudiyah* terhadap lingkungan sekolah.

Refleksi

Dalam pelaksanaan, Pada hari Jum'at, 07 Maret 2025, peneliti melakukan kunjungan ke KUA Kretek Bantul dalam rangka pengumpulan data untuk skripsi. Tujuan utama kunjungan ini adalah untuk mewawancarai Ibu Latifah dan Ibu Yus yang merupakan pemateri kegiatan keputrian di SMA N 1 Kretek Bantul. Selama wawancara, keduanya memberikan penjelasan yang sangat jelas dan rinci mengenai latar belakang, proses pelaksanaan, serta kendala dan faktor pendukung dalam kegiatan keputrian sebagai penguatan fikih *ubudiyah* di sekolah tersebut. Peneliti juga menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kondisi siswi, baik saat kegiatan belajar mengajar maupun dalam kehidupan keseharian mereka di sekolah. Pertanyaan yang peneliti ajukan disusun berdasarkan pedoman wawancara yang

telah dibuat sebelumnya dan ditujukan secara konsisten kepada semua narasumber agar data yang saya peroleh tetap valid dan bisa diperbandingkan.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan banyak informasi penting, terutama terkait dampak positif kegiatan keputrian terhadap perubahan sikap dan pemahaman siswi mengenai ibadah.

Ibu Latifah yang sudah lama terlibat dalam program ini juga menyampaikan bahwa partisipasi siswi cukup baik dan kegiatan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter keagamaan siswi. Melalui kunjungan ini, peneliti tidak hanya memperoleh data yang peneliti butuhkan, tetapi juga belajar bagaimana menjalin komunikasi yang baik dengan narasumber, menyusun pertanyaan yang tepat, dan menyerap informasi secara langsung di lapangan. Bagi peneliti, pengalaman ini menjadi salah satu proses pembelajaran berharga dalam menyusun skripsi dan membekali diri untuk menghadapi dunia kerja di masa depan.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari /Tanggal	: Senin, 28 April 2025
Pukul	: 10.30 WIB s/d Selesai
Lokasi	: SMA N 1 Kretek Bantul
Sumber Data	: Wawancara dan Dokumentasi

Pada Senin, 28 April 2025, peneliti kembali mengunjungi SMA N 1 Kretek Bantul untuk kedua kalinya. Maksud dari kunjungan ini adalah untuk melengkapi data yang masih kurang lengkap. Fokus penelitian adalah untuk mendapatkan informasi mengenai tentang program keputrian serta data mengenai jumlah berapa jumlah siswi mengikuti program keputrian. Saat peneliti tiba di lokasi, kemudian peneliti diarahkan oleh ibu apri untuk bertemu langsung dengan anak siswi kelas X, XII di SMA N 1 Kretek Bantul. Setelah berdiskusi dengan anak-anak, peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui bagaimana kegiatan keputrian berlangsung.

Refleksi

Peneliti mencatat bahwa siswi dengan antusias dalam mengikuti kegiatan keputrian di kelas nya masing-masing. Ini menunjukkan bahwa suasana belajar di SMA N 1 Kretek Bantul mendukung keterlibatan dan motivasi siswi, yang penting untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian diskusi dengan anak-anak, peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan seputar pelaksanaan kegiatan keputrian di sekolah, seperti bagaimana kegiatan itu dijalankan, apa saja yang materi diberikan, dan bagaimana pendapat mereka setelah mengikuti program keputrian tersebut. Melalui kunjungan ini, peneliti merasa lebih memahami bagaimana program keputrian berjalan secara nyata dari sudut pandang siswi. peneliti juga merasa pengalaman ini sangat berarti karena bisa melihat langsung respon dan antusia siswi dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Selain itu, interaksi langsung dengan siswi membuat data yang saya peroleh menjadi lebih mendalam. Bagi peneliti, kunjungan ini tidak hanya menambah kelengkapan data, tapi juga memperkuat pemahaman peneliti tentang pentingnya pendekatan langsung dalam penelitian kualitatif.

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Hari/Tanggal : Senin, 17 Feb 2025
 Tempat : Ruang Tamu
 (a). pewawancara : Via Septin
 (b). informan : Fitri Astuti, S.Pd.

(a). Assalamualaikum Wr.Wb ibu, Terima kasih atas waktu dan kesediaan ibu untuk melakukan wawancara ini.

(b). Wa'alaikumussallam Wr.Wb,

(a). sebelumnya mohon maaf telah mengganggu waktu ibu, saya Via Septin dari Institut Ilmu Al-Qu'an An Nur Yogyakarta. Saat ini saya melakukan penelitian di SMA N 1 Kretek Bantul dengan judul penguatan fikih *ubudiyah* melalui program keputrian pada siswi SMA N 1 Kretek Bantul. Tujuan saya berkunjung ke sekolah SMA N 1 Kretek Bantul adalah untuk memperoleh data dan informasi terkait penelitian yang saya teliti di sekolahan ini.

(b). baik mbak, silahkan.

(a). Dengan ibu siapa?

(b). ibu Fitri Astuti, kalau di sekolah terbiasa memanggil ibu pipit mbak.

(a). kapan didirikan program keputrian di sekolah ini ya bu?

(b). Dari ibu menjabat sebagai guru pendidikan agama islam 2019 di SMA N 1 Kretek Bantul itu sudah ada mbak.

(a). apa saja kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan sampai saat ini?

(b). di hari jum'at tadarus pagi yang dilaksanaka oleh seluruh siswi muslim, salat dzuhur berjamaah, baca surat Al-Khafi 1 sampai 10 sebelum kegiatan keputrian di mulai setelah itu kegiatan program keputrian di setiap hari jum'at.

(a). izin bertanya ibu Pertanyaan pertama, program Keputrian di sekolah ini mulai dilaksanakan sejak kapan ya, bu?

(b). Kalau nggak salah ya, program Keputrian itu udah mulai sejak sebelum tahun 2019-an itu udah ada. Waktu itu bentuknya masih sederhana, belum terstruktur kayak sekarang. Tapi udah jadi rutinitas sekolah, apalagi buat siswi-siswi putri.

(a). Oh begitu bu. Nah, kalau tujuan utamanya sendiri, untuk apa bu program Keputrian ini diadakan?

(b). Tujuan utamanya untuk memberikan pembinaan keagamaan khusus bagi siswi putri. Supaya mereka lebih paham tentang kewajiban-kewajiban sebagai muslimah, terutama soal ibadah dan akhlak. Juga untuk membangun karakter keputrian yang baik.

(a). kalau jadwal pelaksanaannya, itu rutin ya bu?

(b). Iya, rutin. Biasanya setiap hari Jum'at, pas jam keagamaan. Jadi khusus siswi putri dikumpulkan di aula atau masjid sekolah untuk kegiatan Keputrian, sementara yang laki-laki kegiatan sendiri.

(a). Kalau boleh tahu, materinya apa saja Bu yang disampaikan selama program itu?

(b). Macam-macam ya. Yang sering itu fikih wanita, akhlak, adab pergaulan, sampai pembahasan tentang haid dan nifas. Kadang juga kita sisipkan motivasi belajar, muhasabah, atau kajian keputrian dari pemateri dari luar.

(a). Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan ini siapa aja bu?

(b). Biasanya guru PAI, termasuk saya. Tapi kami juga sering kerja sama dengan guru wali kelas sama narasumber dari KUA.

(a). Kalau metode yang dipakai selama kegiatan itu seperti apa, bu?

(b). Metodenya fleksibel mbak, tergantung materi. Bisa ceramah interaktif, diskusi kelompok, sharing, kadang juga praktik langsung. Misalnya praktik wudu.

(a). Sekarang saya masuk ke bagian fikih *ubudiyah* ya bu. Menurut Ibu, program Keputrian ini sejauh mana berkontribusi dalam penguatan pemahaman fikih *ubudiyah* siswi?

(b). ada mbak kontribusinya. Karena program ini jadi momen khusus untuk membahas ibadah-ibadah secara lebih mendalam, apalagi yang berkaitan sama kondisi perempuan. Misalnya soal bersuci saat haid, salat dalam kondisi tertentu, dan sebagainya.

(a). Kalau aspek fikih *ubudiyah* yang paling sering ditekankan, biasanya yang mana ya bu?

(b). Biasanya tentang thaharah (bersuci), khususnya haid dan nifas, juga salat dan puasa. Itu yang paling sering ditanyakan siswi karena memang langsung mereka alami sehari-hari.

(a). Kalau tanggapan siswi terhadap materi-materi itu gimana bu?

(b). Alhamdulillah mbak, sebagian besar antusias, terutama kalau materinya relate sama kehidupan mereka. Tapi ya ada juga yang kadang pasif, tergantung mood dan lingkungan pertemanan juga.

(a). Kalau Ibu sendiri ada strategi khusus nggak untuk ningkatin pemahaman mereka?

(b). Biasanya kami ajak diskusi, terus kasih studi kasus, atau ajak praktik langsung. Contohnya ngitung masa haid. Jadi mereka nggak cuma dengerin tapi juga paham praktiknya.

(a). Selama ini ada kendala atau hambatan nggak bu selama pelaksanaan program Keputrian?

(b). Ada, pasti ada ya mbak. Yang paling sering itu soal kedisiplinan, kadang siswi ada yang telat atau malah nggak ikut karena alasan capek atau ada beli jajan di kantin.

(a). Kalau tingkat partisipasi siswinya, menurut Ibu bagaimana?

(b). Kalau saya lihat, cukup bagus, walaupun nggak semua aktif. Ada yang benar-benar semangat, ada juga yang cuma ikut duduk aja. Tapi kami tetap berusaha merangkul semuanya.

(a). Ada faktor internal seperti kurang minat atau keterbatasan waktu juga ya Bu?

(b). Iya, kadang mereka bilang capek, apalagi kalau Jumat itu penuh jadwal pelajaran dan pelajaran terakhir membuat ngantuk. Ada juga yang kurang tertarik karena merasa itu hal yang udah pernah dibahas.

(a). Kalau dari luar bu, seperti dukungan sekolah atau orang tua, gimana?

(b). Dari sekolah Alhamdulillah mendukung penuh. Tapi dari orang tua nggak semua paham pentingnya pembinaan ini, jadi kadang nggak ada follow-up di rumah.

(a). Kalau untuk mengatasi hambatan-hambatan itu, upaya apa aja Bu yang sudah dilakukan?

(b). Biasanya kami pendekatan personal ke siswi yang kurang aktif. Terus kami juga variasikan metode biar nggak monoton, kadang diselipin ice breaking, video singkat, atau ajak sharing pengalaman pribadi supaya lebih dekat.

(a). Terima kasih banyak Bu Pipit atas penjelasannya. Ini sangat membantu saya dalam menyusun laporan penelitian.

(b). Iya, sama-sama. Semoga lancar ya skripsinya. Jangan sungkan kalau butuh data tambahan. Bilang saja yaa mbak kalau masih ada yang kurang.

TRANSKRIP WAWANCARA II

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 April 2025
Tempat : Ruang Tamu
(a). Pewawancara : Via Septin
(b). Informan : Apri Wulan Wicaksono, S.Pd.

(a). Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Bu Apri. Terima kasih banyak ya bu udah berkenan saya wawancarai. Saya dari jurusan Pendidikan Agama Islam, sekarang lagi penelitian tentang program Keputrian. Boleh saya tanya-tanya tentang program keputrian sekaligus menambah kan dari pertanyaan dari ibu fitri astuti

(b). Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Iya, silakan mbak, nggak apa-apa. Monggo.

(a). Makasih bu. Pertama, saya mau tanya, apa tujuan adanya program Keputrian ada di SMA N 1 Kretek ini?

(b). Tujuan utamanya untuk memberikan pembinaan keagamaan secara khusus kepada siswi. Jadi mereka bisa lebih paham tentang ibadah, akhlak, dan hal-hal khusus perempuan dalam Islam.

(a). Kalau struktur dan jadwal pelaksanaannya gimana bu?

(b). Program Keputrian ini dilaksanakan setiap hari Jumat, biasanya setelah pelajaran keagamaan umum. Siswi dikumpulkan di ruang kelas. Ada susunan acaranya, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, kadang diselingi diskusi atau tanya jawab, lalu penutup.

(a). Materi yang disampaikan apa aja bu?

(b). Materinya beragam ya. Ada fikih wanita, akhlak, cara bersuci, salat, puasa, dan juga adab pergaulan. Kadang juga disisipkan motivasi, muhasabah, atau pembahasan tentang kesehatan reproduksi remaja. Kita juga menyesuaikan dari KUA mbak.

(a). Kalau metode pembelajarannya seperti apa bu?

(b). Macam-macam. Ada ceramah, diskusi, studi kasus, dan kadang praktik. Misalnya praktik wudu, atau cara mengenakan mukena dengan benar. Jadi nggak cuma teori.

(a). Kalau untuk penguatan fikih *ubudiyah* siswi sendiri, program Keputrian ini berkontribusi seperti apa ya bu?

(b). karena di program ini kami bisa fokus membahas hal-hal ibadah yang memang dialami oleh perempuan. Jadi siswi jadi lebih paham mana yang boleh dan nggak boleh dilakukan.

(a). Kalau respons siswi terhadap materi itu gimana bu?

(b). sekarang udah berubah mbak mereka suka ngikuti kegiatan keputrian.

(a). Ibu sendiri punya strategi khusus nggak supaya siswi lebih paham materi fikih *ubudiyah*?

(b). Iya, biasanya kami pakai pendekatan yang santai dan terbuka

(a). selanjutnya tentang hambatan dalam pelaksanaan program keputrian, biasanya apa saja bu?

(b). ada mbak tempat dan tim mengajar

(a). Kalau tingkat partisipasi siswinya sendiri gimana bu?

(b). semuanya ikut mba

(a). apa upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tadi apa aja bu?

(b). mencari pengajar dan memperbanya materi mbak.

(a). Baik bu Apri, makasih banyak atas waktunya dan jawabannya ibu. Sangat membantu saya dalam penyusunan penelitian ini.

(b). Iya, sama-sama ya Mbak. Semoga skripsinya lancar dan cepat selesai. Aamiin.

**TRANSKRIP
WAWANCARA III**

Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Maret 2025
Tempat : Kantor KUA Kretek Bantul
(a). Pewawancara : Via Septin
(b). Informan : Latifah, S.Hum, M.Ag

(a). Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Bu Latifah. Terima kasih sebelumnya ya bu, sudah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai. Saya sedang mengerjakan skripsi tentang program Keputrian dan penguatan fikih *ubudiyah* di kalangan siswi SMA N 1 Kretek Bantul.

(b). Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Iya Mbak, sama-sama. Silakan saja, saya siap membantu.

(a). Yang pertama, menurut Ibu, seberapa penting pemahaman fikih *ubudiyah* untuk remaja, terutama siswi?

(b). Penting sekali mbak. Fikih *ubudiyah* itu kan menyangkut tata cara ibadah sehari-hari, seperti wudu, salat, puasa, dan bersuci. Kalau dari remaja sudah paham dan terbiasa benar, insyaAllah mereka akan terbawa sampai dewasa. Apalagi untuk perempuan, banyak hal yang khusus, seperti haid dan nifas, yang memang harus dipahami secara tepat.

(a). Kalau dari KUA sendiri bu, biasanya punya peran apa dalam pembinaan agama untuk pelajar?

(b). Kami biasanya ikut terlibat kalau diminta oleh sekolah, seperti menjadi pemateri dalam kegiatan keputrian, pesantren kilat, atau penyuluhan remaja. Kadang juga bekerja sama dengan guru agama untuk memperkuat pemahaman siswi tentang ibadah dan akhlak.

(a). Kalau Ibu melihatnya, bagaimana kondisi pemahaman fikih *ubudiyah* remaja saat ini?

(b). iya, secara umum masih perlu ditingkatkan. Ada yang paham secara dasar, tapi ketika ditanya lebih detail kadang masih bingung. Seperti soal

tayamum, kapan boleh meninggalkan salat, atau cara bersuci ketika haid selesai, itu masih banyak yang belum tahu secara benar.

(a). Apa tantangan terbesarnya bu?

(b). Tantangannya dari dalam dan luar. Dari dalam, minat siswi kadang kurang. Mereka merasa fikih itu susah atau membosankan. Dari luar, waktu belajar agama di sekolah terbatas, dan kadang orang tua juga belum maksimal mendampingi anak soal ibadah.

(a). Kalau dari KUA sendiri, apa latar belakang bisa ikut terlibat dalam program Keputrian di SMA N 1 Kretek?

(b). karena ada program BRUS. Ada wilayah untuk membimbing untuk kerja sama SMA N 1 Kretek Bantul. Kami dihubungi pihak sekolah, karena mereka ingin ada pembinaan khusus untuk siswi. Akhirnya kami dari mengajar setiap hari jum'at khususnya terkait fikih wanita dan penguatan karakter Islami.

(a). Bagaimana menurut Ibu, pelaksanaan program Keputrian itu efektif gak Bu sebagai sarana penguatan fikih *ubudiyah*?

(b). pilihan waktu agar lebih efektif. Karena Keputrian memberi ruang khusus untuk siswi mendalami hal-hal keagamaan yang mungkin jarang dibahas di kelas biasa. Mereka juga bisa lebih leluasa bertanya dan berdiskusi.

(a). Ada rekomendasi dari Ibu supaya program ini bisa lebih maksimal?

(b). Sebaiknya jadi setiap pertemuan fokus satu topik. Dan sebaiknya ada evaluasi, jadi terlihat sejauh mana pemahaman siswi.

(a). Kalau dari pihak KUA, materi yang biasanya disampaikan di Keputrian apa saja?

(b). Biasanya kami sampaikan tentang fikih wanita: haid, nifas, istihadah, bersuci, sampai tata cara salat yang benar. Kadang juga disisipkan tentang akhlak wanita muslimah dan pergaulan dalam Islam.

(a). Kenapa memilih materi itu bu?

(b). Karena itu yang paling dekat dan sering mereka alami. Tapi justru sering diabaikan atau dianggap tabu dibahas. Jadi kami ingin mereka paham secara ilmu dan tidak salah praktik.

(a). Dari pengalaman Ibu, apa saja hambatan dalam pembinaan keagamaan untuk remaja?

(b). Iyaa seperti tadi, minat mereka rendah. Kadang juga sekolah tidak punya waktu cukup karena jam terakhir. Selain itu, ada yang merasa minder atau malu bertanya soal fikih kewanitaannya.

(a). Kalau dari KUA, solusinya apa bu?

(b). Kami coba pakai pendekatan yang ringan dan ramah. Jadi siswi merasa nyaman. Kami juga upayakan materi disampaikan dengan bahasa yang mereka pahami. Kalau perlu, pakai media visual atau praktik langsung.

(a). Apakah KUA punya program atau kegiatan yang bisa membantu sekolah dalam penguatan fikih *ubudiyah* bagi siswi?

(b). Ada. Kami punya program penyuluhan remaja, bisa disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. rencana dibuat kajian online fikih wanita ada tambahan kegiatan soalnya sekarang sudah memakai elektronik.

(a). menarik sekali bu. Semoga bisa terus berjalan baik ya programnya.

(b). Aamiin, insyaAllah. Kami dari KUA sangat terbuka untuk kerja sama. Kalau ada sekolah yang ingin difasilitasi, tinggal koordinasi saja.

(a). Terima kasih banyak ya bu Latifah atas kesediaannya. Jawaban Ibu sangat membantu saya.

(b). Sama-sama, Mbak. Semoga skripsinya lancar dan sukses selalu ya.

**TRANSKRIP
WAWANCARA IV**

Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Maret 2025
 Tempat : Kantor KUA Kretek Bantul
 (a). Pewawancara : Via Septin
 (b). Informan : Zusniyati Mu'azzah, M.Si

(a). Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Bu Yus. Terima kasih banyak ya bu, sudah bersedia saya wawancarai untuk keperluan skripsi saya.

(b). Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Iya Mbak, sama-sama. Silakan, semoga bisa bermanfaat untuk tugas akhirnya ya mbak.

(a). Aamiin, makasih banyak, Bu. Saya ingin tanya dulu, bagaimana pandangan KUA terhadap pentingnya pemahaman fikih *ubudiyah* bagi remaja, khususnya siswi?

(b). penting banget ya Mbak. Fikih *ubudiyah* itu dasarnya ibadah sehari-hari seperti wudu, salat, puasa, bersuci. Kalau anak-anak remaja, apalagi siswi, nggak paham itu dari sekarang, nanti praktik ibadahnya bisa salah. Jadi memang harus dibina sejak dini, biar jadi kebiasaan yang benar sampai dewasa.

(a). Kalau dari KUA sendiri, biasanya berperan seperti apa dalam membina pelajar?

(b). peran membimbing, membantu guru agama tentang kewanitaannya. KUA sering bekerja sama dengan sekolah-sekolah Mbak. Kita berikan materi tentang fikih, haid, kadang juga isu remaja seperti pergaulan, pentingnya menjaga diri, dan sebagainya.

(a). Kalau menurut Ibu, bagaimana kondisi pemahaman fikih *ubudiyah* di kalangan remaja sekarang?

(b). Kalau boleh jujur ya, masih banyak yang belum paham secara menyeluruh. Misalnya cara wudu yang benar, batasan suci setelah haid, atau salat saat sakit, masih banyak yang bingung. Apalagi sekarang kan lebih banyak pegang HP dari pada buku agama mbak.

(a). Hehe iya bu. Lalu menurut Ibu, apa tantangan terbesarnya dalam membina mereka?

(b). Tantangannya itu ada dua Mbak: dari luar dan dari diri mereka sendiri. Dari luar, kadang jam pelajaran agama di sekolah terbatas. Dari dalam, kadang mereka kurang tertarik duluan. Jadi perlu pendekatan yang lebih menyenangkan biar mereka mau belajar.

(a). Kalau untuk program Keputrian di SMA N 1 Kretek, apa latar belakang KUA bisa terlibat?

(b). karena ada program BRUS dari KUA. Ada wilayah untuk membimbing 4 sampai 5 orang setiap jum'at.

(a). materi dari KUA untuk program keputrian itu biasanya apa aja ya bu?

(b). Biasanya kami bawa materi tentang fikih wanita, seperti tata cara bersuci, salat di berbagai kondisi, bimbingan remaja usia nikah. Kadang juga kita bahas akhlak atau adab perempuan muslimah.

(a). Kenapa pilih materi itu bu?

(b). Karena materi ini sangat dibutuhkan Mbak. Misalnya haid, wudu, salat itu kan kejadian sehari-hari.

(a). Selama ini, berdasarkan pengalaman Ibu, apa saja hambatan dalam pembinaan keagamaan remaja?

(b). jam pemberian waktu materi anak-anak sudah lelah.

(a). Kalau begitu, solusi dari KUA seperti apa bu?

(b). kami juga usahakan bahasanya tidak terlalu kaku, jadi lebih bisa diterima anak-anak remaja.

(a). Apakah KUA punya program khusus yang bisa bantu sekolah untuk memperkuat fikih *ubudiyah* siswi?

(b). Iya, ada Mbak. Namanya Program Penyuluhan Remaja Masjid atau Keputrian Sekolah. Bisa disesuaikan dengan jadwal sekolah

(a). Alhamdulillah, Terima kasih banyak ya bu Yus. Jawaban-jawabannya ibu

(b). Sama-sama, Mbak. Semoga lancar skripsinya, dan bisa jadi sarjana yang bermanfaat, ya. Jangan sungkan kalau butuh bantuan lagi.

**TRANSKRIP
WAWANCARA V**

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2025
 Tempat : Ruang Perpustakaan
 (a). Pewawancara : Via Septin
 (b). Informan : Aira Rahmah Nisyahada X 1

(a). Perkenalkan kakak dari mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an di sini tujuan kakak mau mengambil data skripsi dan mewawancarai adek, disini kakak jurusan Pendidikan Agama Islam, kakak meneliti tentang keputrian di sekolah SMA N 1 Kretek Bantul

(b). owh iya kak, apa yang bisa saya bantu kak

(a). apa yang kamu ketahui tentang program Keputrian di sekolah ini?

(b). Program Keputrian merupakan kegiatan keagamaan khusus bagi siswi yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Kegiatannya biasanya berupa kajian tentang keislaman dan pembinaan akhlak.

(a). seberapa sering kamu mengikuti kegiatan keputrian di sekolah ini?

(b). Saya mengikuti kegiatan Keputrian hampir setiap minggu, karena memang sudah menjadi bagian dari jadwal sekolah setiap hari Jumat.

(a). Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Keputrian?

(b). Kegiatannya beragam, seperti mendengarkan ceramah, menonton video pembelajaran Islami, diskusi keagamaan, dan praktik ibadah seperti wudu dan salat.

(a). Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti program Keputrian?

(b). Saya merasa suka karena kegiatan ini menambah pengetahuan keislaman saya. Walaupun terkadang merasa sedikit bosan jika materinya terlalu panjang, tetapi secara keseluruhan saya menikmati kegiatan ini?

(a). Apakah kamu merasa program ini bermanfaat bagi diri kamu? Mengapa?

(b). Ya mbak, program ini sangat bermanfaat karena membantu saya memahami hal-hal yang sebelumnya belum saya ketahui, terutama dalam hal ibadah. Ilmu yang saya dapatkan juga bisa langsung saya praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

(a). bagaimana program keputrian dilaksanakan di sekolahan ini?

(b). Program ini biasanya dilaksanakan setelah salat Dzuhur bersama di mushala. Setelah itu kami mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri.

(a). Siapa yang biasanya memberikan materi dalam kegiatan Keputrian?

(b). Biasanya yang memberikan materi adalah guru Pendidikan Agama Islam, pemateri dari luar, atau kakak kelas yang sudah ditunjuk waktu PPL.

(a). Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam program Keputrian?

(b). Biasanya menggunakan metode ceramah. Namun terkadang juga ada sesi tanya-jawab, diskusi kelompok, dan praktik langsung ibadah.

(a). apakah kamu suka metode ceramah, diskusi atau praktik dalam pembelajaran keputrian ini? Mengapa?

(b). Saya lebih menyukai metode praktik karena lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Praktik juga membantu saya mengingat materi dengan lebih baik.

(a). Apakah ada praktik langsung terkait ibadah dalam kegiatan Keputrian?

(b).iya, ada mbak. Kami pernah melakukan praktik wudu yang benar, salat sesuai sunnah, dan cara memakai mukena yang sesuai syariat. Hal ini sangat membantu memperbaiki cara ibadah kami.

(a). Apa saja materi fikih *ubudiyah* yang diajarkan dalam program Keputrian?

(b). Materi yang diajarkan antara lain tentang wudu, salat, tayamum, haid dan istihadoh

(a). Apakah program Keputrian membantu Anda memahami tata cara ibadah dengan lebih baik?

(b). iya mbak membantu. Banyak hal yang dulu saya tidak tahu menjadi lebih jelas setelah mengikuti program keputrian ini.

(a). Setelah mengikuti program Keputrian, apakah ada perubahan dalam cara kamu menjalankan ibadah?

(b). Ada mbak, Saya jadi lebih teliti dalam berwudu dan lebih khusyuk dalam salat. Dulu saya sering terburu-buru, sekarang saya lebih memahami pentingnya ketenangan dalam ibadah.

(a). Apakah kamu merasa lebih rajin menjalankan ibadah setelah mengikuti program ini?

(b). Saya jadi lebih rajin salat 5 waktu mbak.

(a). Menurut kamu, apakah program Keputrian cukup efektif dalam menguatkan pemahaman tentang fikih *ubudiyah*?

(b). Saya rasa cukup efektif, terutama jika disertai dengan praktik langsung. Karena dengan melihat contoh nyata, pemahaman menjadi lebih mendalam.

(a). Apa saja kendala yang Anda alami saat mengikuti program Keputrian?

(b). Terkadang saya merasa mengantuk jika materinya disampaikan terlalu lama dan monoton. Selain itu, tempat duduk yang terbatas juga membuat kurang nyaman

(a). Apakah menurut kamu, semua siswi antusias dalam mengikuti kegiatan ini? Mengapa?

(b). kalau saya lihat Tidak semuanya mbak. Ada beberapa yang hanya hadir karena kewajiban, sehingga terlihat kurang antusias saat kegiatan berlangsung.

(a). Bagaimana menurut Anda tentang fasilitas yang disediakan untuk kegiatan Keputrian?

(b). Fasilitasnya masih kurang kadang terasa sempit dan kipas angin tidak selalu berfungsi dengan baik.

(a). Apakah waktu pelaksanaan program Keputrian sudah sesuai atau ada kendala tertentu?

(b). Waktunya sudah cukup sesuai, hanya saja terkadang kegiatan berlangsung jam terakhir sehingga menimbulkan rasa lelah.

(a). Apa saran kamu untuk meningkatkan kualitas program Keputrian agar lebih menarik dan bermanfaat?

(b). Menurut saya, kegiatan bisa lebih menarik jika diselingi dengan kuis Islami atau permainan edukatif. Pemateri juga sebaiknya diganti secara berkala agar suasana tidak membosankan.

**TRANSKRIP
WAWANCARA VI**

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2025
 Tempat : Ruang Perpustakaan
 (a). Pewawancara : Via Septin
 (b). Informan : Laila Nur Fajiyani XI 1

- (a). Assalamu'alaikum, boleh kenalan dulu?
- (b). walaikumussalam, nama saya Laila Nur Fajiyah kelas XI 1 kak.
- (a). Hai Aulia, makasih ya udah mau diwawancara. Kakak mau nanya-nanya soal program keputrian di sekolah ini. Boleh kan ya?
- (b). Boleh kak, silakan.
- (a). seberapa sering kamu ikut kegiatan keputrian?
- (b). Hampir tiap minggu kak, soalnya diwajibkan juga dari sekolah.
- (a). dikeputrian itu biasanya ngapain aja?
- (b). Biasanya ada ceramah, kadang diskusi juga, terus kadang ada praktek wudu atau salat kalau lagi bahas fikih.
- (a). gimana perasaan kamu waktu ikut kegiatan keputrian itu?
- (b). Senang sih kak, soalnya jadi tahu lebih banyak soal agama. Tapi kadang juga bosan kalau cuma dengerin ceramah aja terus.
- (a). menurut kamu program ini bermanfaat nggak buat kamu?
- (b). Bermanfaat kak, jadi ngerti hal-hal yang kadang nggak diajarin di kelas, kayak cara wudu yang benar atau hal-hal perempuan yang khusus.
- (a). program keputrian ini biasanya dilaksanakan di hari apa aja dek?
- (b). Dilaksanain tiap hari Jum'at, Kita kumpul di kelas masing-masing.
- (a). siapa yang biasanya ngasih materi?
- (b). Kadang guru PAI, kadang pemateri dari luar
- (a). memakai metode pembelajarannya gimana dek?
- (b). Lebih sering ceramah sih kak, tapi kadang ada diskusi juga atau tanya jawab.
- (a). kamu prkatik langsung nggak terkait ibadah?

(b). Ada, misalnya praktek wudu yang benar, praktek salat, sama cara tayamum juga pernah.

(a). materi fikih ubudiyah yang diajarkan di keputrian itu apa aja dek?

(b). Kayak wudu, tayamum, salat, puasa, dan hal-hal yang berkaitan sama ibadah sehari-hari.

(a). ada perubahan nggak setelah ikut keputrian dalam ibadah kamu?

(b). Ada kak,

(a). aku jadi lebih teliti dan paham mana yang bener, contohnya waktu salat. Menurut kamu, program Keputrian ini efektif nggak buat nguatkan pemahaman ibadah?

(b). Menurut aku efektif, asalkan dibarengin sama metode yang asik biar kita nggak bosan.

(a). kamu pernah mengalami kendala saat ikut keputrian?

(b). Pernah, kadang tempatnya sempit, jadi nggak nyaman.

(a). Semua teman kamu antusias ikut keputrian nggak?

(b). Nggak semua kak, ada yang males karena ngerasa bosan atau capek habis pelajaran.

(a). fasilitas gimana menurut kamu?

(b). Lumayan, cuma tempatnya aja sih yang kadang kurang luas.

(a). Terakhir, ada saran nggak biar keputrian makin menarik?

(b). Bisa ditambahin kegiatan kreatif kayak lomba islami.

**TRANSKRIP
WAWANCARA**

Hari/Tanggal : , 20 April 2025
 Tempat : Online
 (a). Pewawancara : Via Septin
 (b). Informan : Naila Farah Azizah XII 1

(a). Perkenalkan nama kakak Via Septin mahasiswa dari Insitut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam. Saat ini kakak sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir atau skripsi yang berjudul " Penguatan Fikih *Ubudiyah* Melalui Program Keputrian pada siswi SMA N 1 Kretek Bantul." Tujuan kakak mewawancarai kamu hari ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang pandangan dan pengalaman kamu terkait pelaksanaan program keputrian di sekolah SMA N 1 Kretek Bantul.

(b). baikan silahkan kak, apa yang bisa saya bantu

(a). Apa yang kamu ketahui tentang program Keputrian di sekolah ini?

(b). keputrian menurut saya sendiri itu semacam mendengarkan ceramah agama seperti halnya kutbah salat Jumat tapi ini untuk putri

(a). Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan Keputrian?

(b). sering sekali mbak dan tidak pernah bolos karena ilmu keagamaan itu penting

(a). Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Keputrian?

(b). mendengarkan ceramah, dicatat apa saja yang di sampaikan, kemudian diberi pertanyaan-pertanyaan.

(a). Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti program Keputrian

(b). perasaan saya biasa saja dan saat mendengarkan ceramah itu rasanya bikin saya mengantuk

(a). Apakah Anda merasa program ini bermanfaat bagi diri kamu? Mengapa?

(b). iya mbak tentu saja bermanfaat karena kan kita mendengarkan ceramah itu untuk menambah ilmu pengetahuan dan kita bisa tau kemudian membagikan ilmu yang kita peroleh dari keputrian tadi ke orang lain

(a). Bagaimana program Keputrian dilaksanakan di sekolah ini

(b). sangat baik dan tertib tapi ada beberapa siswa yang tidak mau mengikuti keputrian dengan alasannya malas dan mager

(a). Siapa yang biasanya memberikan materi dalam kegiatan Keputrian?

(b). biasanya ibu guru dari sekolah dan dari ustadzah luar sekolah

(a). Apa saja materi fikih *ubudiyah* yang diajarkan dalam program Keputrian?

(b). 1. Thaharah (Bersuci) Pengertian najis dan macam-macamnya, Cara bersuci dari hadas kecil dan besar (wudu, mandi wajib) dll 2. Salat, Bacaan dan gerakan salat yang benar, Salat wajib dan sunnah dll 3. Puasa, Hal-hal yang membatalkan puasa dll ada banyak yang di sampaikan saya udah lupa mbak

(a). Setelah mengikuti program Keputrian, apakah ada perubahan dalam cara Anda menjalankan ibadah? Bisa dijelaskan?

(b). ada perubahan jadi yang tadinya masih ada salah2 dalam berwudu sekarang sudah diperbaiki dan yang tadinya salat gabisa khusyuk akhirnya bisa

(a). Apa saja kendala yang Anda alami saat mengikuti program Keputrian?

(b). kendalanya itu ngantuk aja

(a). Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas program Keputrian agar lebih menarik dan bermanfaat?

(b). buat keputriannya tolong biar ga bikin ngantuk diberi game atau di kasih pertanyaan yang bikin deg-deg an juga gapapa itu cukup

(a). Terima kasih banyak yaa dek, sudah meluangkan waktunya dan berbagi cerita serta pengalaman dalam wawancara ini.

(b). sama-sama yaa mbak, semoga lancar skripsinya mbak.

Lampiran 4**DOKUMENTASI PENELITIAN KEGIATAN PROGRAM KEPUTRIAN
PADA SISWI SMA N 1 KRETEK BANTUL****Gambar****Deskripsi**

Wawancara dengan ibu Fitri Astuti selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Kretek Bantul



Wawancara dengan ibu Apri selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Kretek Bantul



Wawancara Aira Rahma
Nisyahada siswi kelas X
1



Wawancara dengan Laila
Nur Fajriyah siswi kelas
XI 1



Wawancara dengan ibu Latifah, S.Hum, M.Ag selaku pemateri dari KUA Kretek Bantul



Wawancara bersama ibu Zusniyati Mu'azzah, M.Si selaku materi dari KUA Kretek Bantul



Pelaksanaan Kegiatan
Keputrian

CURICULUM VITAE



Nama Lengkap : Via Septin
Tempat Tnggal Lahir : Betung, 05 september 2003
Alamat Asal : Komp PTPN VII Tebenan, dusun IV
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An nur Komplek Al-Maghfiroh
No Telepon : 082226496297
Email : Viaseptin09@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Japri Gusti
Ibu : Widya wati

A. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 3 Betung
 - b. MTs Al-Hikmah Betung
 - c. SMA Bina Nusa Betung
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pon pes Al-Hikmah Sedompo Betung Banyuasin
 - b. Pon pes An nur Komplek Al-Maghfiroh Ngrukem Bantul

B. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Marching Band
- b. Ketua Asrama Pon pes Al-Hikamah Betung Banyuasin
- c. Anggota Organisasi KORDA IIQ An Nur Yogyakarta
- d. Anggota dept. Kebersihan Pondok Pesantren An Nur Komplek Al-Maghfiroh Ngrukem Bantul.